

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni sumber data utama berupa data yang diperoleh dari lapangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif diangkat dari filsafat konstruktivisme yang mengundang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yakni data-data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau fenomena. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>39</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun setting dalam penelitian ini meliputi setting waktu dan setting tempat:

#### 1. Setting Waktu

Setting waktu merupakan situasi masa pelaksanaan atau waktu yang penulis lakukan untuk pelaksanaan penelitian.<sup>40</sup> Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 juli sampai dengan tanggal 15 agustus 2022. Penulis melakukan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an observasi awal dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022.

Pengambilan data tersebut dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, atau ketika jam istirahat, sampai pada jam pulang sekolah. Hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu dari guru kelas A kelompok mangga di PAUD Amalul Ummah dalam memberikan data dan juga sumber informasi.

---

<sup>39</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung : Tartsito, 2017), 87.

<sup>40</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian Kualitatif*, 87.

## 2. *Setting* Tempat

*Setting* tempat merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini dilaksanakan di kelas A kelompok mangga PAUD Amalul Ummah dengan alamat Salak Padurenan Gebog Kudus. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan untuk memperoleh informasi terkait dengan fokus penelitian.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau orang yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalian data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas A kelompok mangga PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan.<sup>42</sup>

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian yakni dari mana data dapat diperoleh dalam suatu penelitian. Sumber data atau subyek penelitian berupa individu-individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.<sup>43</sup>

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informan kunci dalam sebuah penelitian yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>44</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas A kelompok mangga. Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui hasil dari observasi, wawancara dan

---

<sup>41</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, 88.

<sup>42</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

dokumentasi secara langsung dari guru yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung dari peneliti dari subyek penelitian.<sup>45</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan seperti buku-buku yang menunjang yang digunakan untuk menyusun kajian pustaka sebagai dasar menyusun penelitian di lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku dan sebagainya. Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat mekan diperolehnya data yang obyektif.<sup>46</sup>

Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan di antaranya:

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati suasana, ditujukan kepada hubungan fungsional dan sosial. Observasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan deskriptif dimana pada tahapan ini peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, dirasa dan didengar. Yang *pertama*, semua data yang direkam, oleh karena itu hasil dari observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum rata. *Kedua*, observasi terfokus, dimana tahap ini peneliti melakukan observasi yang difokuskan pada aspek tertentu, data yang berhubungan dengan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah mulai di observasi pada tahap ini. *Ketiga* yaitu observasi terseleksi, dimana tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga data lebih terperinci.<sup>47</sup> Dalam observasi ini, peneliti ikut

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

<sup>46</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 171.

<sup>47</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, 86.

dalam aktivitas pembelajaran dikelas yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), dengan melaksanakan observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih kompleks dan tajam, bahkan hingga menyadari tingkatan dari setiap tingkah laku yang terlihat. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan ini, peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati apa yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, menanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>48</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>49</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam *in-depth interview*. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat informan tentang efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dari sudut pandang informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi meruparakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>50</sup>

Penelitian ini selain menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan informasi melalui gambar-gambar atau foto sekama penulis melakukan penelitian. Selain itu penulis juga mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan di rumah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

---

<sup>48</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

<sup>49</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, 86.

<sup>50</sup> Winarno Surachmad, *Metode penelitian*, 87.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dengan kata lain mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik yang sama untuk menggunakan data dari sumber data yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, sehingga dalam pengumpulan data akan diperoleh data yang lebih valid yakni data yang konsisten, tuntas dan pasti.<sup>51</sup>

Data mengenai peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan yang diperoleh peneliti dengan observasi selanjutnya dicek dengan wawancara kepada guru kelas A kelompok mangga dengan triangulasi teknik akan lebih meningkatkan kekuatan bila dibanding satu pendekatan. Adapun tahapan dari triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Peneliti mengumpulkan data tentang peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan.
2. Melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat.
3. Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui perkembangan karakter pada anak.
4. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>52</sup> Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam menganalisis data, yaitu segeloh data-data terkumpul, lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian

---

<sup>51</sup> Syafi'i Imam. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi MPMBS*. 2011

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 335.

yang konkrit kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan berbagai teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni menganalisis data. Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah.<sup>53</sup> Adapun analisis data diantaranya yaitu:

### 1. **Data Reduction**

Data *reduction* atau reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, yang terfokus pada hal-hal penting, mencari data yang fokus sesuai temanya, dan membuang hal yang tidak diperlukan lagi.<sup>54</sup> Pada tahap ini data mengenai peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Data tersebut selanjutnya direduksi yaitu dirangkum, dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting.

### 2. **Data Display**

Data *display* adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.<sup>55</sup>

### 3. **Conclusion Drawing/Verification**

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>56</sup> Peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur kualitatif dan proporsi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.<sup>57</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 336.

<sup>54</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 338.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.